

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian, karena berfungsi sebagai pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang valid. Melalui metode yang dipilih, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan guna menemukan solusi atas permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berfokus pada analisis mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif menekankan pada proses komunikasi yang intens antara peneliti dan subjek penelitian. Tujuan utamanya adalah memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti, termasuk pengalaman individu, proses sosial, konteks budaya, interaksi, serta dinamika yang terjadi di dalamnya.³⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti. Proses penelitian dilakukan secara terstruktur melalui pengumpulan data dan informasi dengan melakukan observasi langsung di lapangan. Selain itu data dan informasi bisa

³⁸ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Dengan cara tersebut peneliti dapat memahami langsung keadaan yang terjadi di lapangan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 8 Surabaya yang bertepatan di Jl. Sutorejo No. 150, Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia dan sekolah ini merupakan lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, sehingga memasukkan mata pelajaran khusus tentang Kemuhammadiyah dalam kurikulumnya. Hal ini sesuai dengan tema penelitian, yaitu menciptakan media pembelajaran pembelajaran berbasis kartu gambar digital untuk subjek tersebut. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 05 – 13 Agustus 2025.

Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, karakteristik sekolah relevan dengan fokus penelitian, sehingga memudahkan peneliti memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, sekolah memiliki fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung proses pelaksanaan penelitian. Ketiga, letak sekolah yang strategis dan mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian secara efektif dan efisien. Peneliti juga memilih sekolah ini karena pada proses mata pelajaran Kemuhammadiyah masih didominasi menggunakan metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran konvensional seperti buku

paket dan papan tulis dan juga belum pernah menggunakan kartu gambar digital sebagai media pembelajaran. Kondisi seperti ini yang mendukung peneliti untuk menerapkan kartu gambar digital sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Kemuhammadiyah. Selain itu, pihak sekolah memberikan izin serta dukungan penuh terhadap kegiatan penelitian, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 8 Surabaya pada tahun akademik 2024/2025, berjumlah 24 siswa, terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan. Karena mereka adalah siswa yang mengikuti pelajaran Kemuhammadiyah secara langsung melalui media pembelajaran kartu gambar digital, semua siswa dilibatkan dalam penelitian.

Fakta bahwa anak-anak berada di fase operasional konkret menurut teori Piaget, anak-anak pada tahap operasional konkret sudah dapat berpikir sistematis mengenai objek-objek nyata, namun masih membutuhkan bantuan benda konkret atau media pembelajaran visual untuk memahami hal-hal yang abstrak. Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan kartu gambar digital sebagai alat pembelajaran dianggap sesuai dengan persyaratan siswa di kelas 4 SD.³⁹

³⁹ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.2012). hlm

Selain siswa, guru mata pelajaran Kemuhammadiyah juga dijadikan sebagai informan pendukung. Guru berperan penting dalam memberikan informasi mengenai kondisi pembelajaran sebelum, selama, dan sesudah penggunaan media pembelajaran kartu gambar digital, sehingga data penelitian menjadi lebih lengkap.

Peneliti memilih SD Muhammadiyah 8 Surabaya karena merupakan bagian dari jaringan Muhammadiyah sehingga mata pelajaran Kemuhammadiyah diajarkan secara terintegrasi, memungkinkan observasi praktik pembelajaran sesuai dengan fokus penelitian.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan yang memperjelas ruang lingkup studi agar pembahasan lebih terarah dan mendalam. Secara lebih rincih, fokus penelitian ini meliputi:

1. Kondisi mata pelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 8 Surabaya sebelum diterapkannya kartu gambar digital sebagai media pembelajaran.
2. Perencanaan dan implementasi kartu gambar digital sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Kemuhammadiyah.
3. Implikasi implementasi kartu gambar digital terhadap mata pelajaran Kemuhammadiyah, meliputi pandangan guru, respon siswa, serta berbagai tantangan dan solusi yang muncul selama proses pembelajaran di era digital.

Dengan fokus tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran utuh mengenai kondisi mata pelajaran Kemuhammadiyah sebelum implementasi kartu gambar digital, proses implementasinya di kelas, serta implikasi yang muncul baik dari sisi guru maupun siswa.

E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi, tidak terbatas pada dokumen saja, tetapi juga dapat berupa manusia, benda, tempat, dan lain-lain.

1. Sumber Data Manusia

Sumber data manusia adalah data yang diperoleh secara langsung dari individu atau pihak yang terkait dengan penelitian. Data ini berupa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber tentang bagaimana proses mata pelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 8 Surabaya.

Guru dipilih karena berperan sebagai informan untuk memberikan keterangan terkait kondisi mata pelajaran Kemuhammadiyah sebelum diterapkannya media pembelajaran kartu gambar digital serta pandangannya terhadap implementasi media pembelajaran tersebut. Sementara itu, siswa dipilih karena menjadi subjek yang secara langsung mengalami proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu gambar digital.

Data dari sumber ini diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Kemuhammadiyahan yaitu Ibu Mazidatul, M.Pd. mengenai bagaimana pembelajaran Kemuhammadiyahn di kelas, tantangan apa yg dihadapi ketika proses pembelajaran, media apa yang sering diterapkan dalam pembelajaran, pendapat tentang kartu gambar digital, kemudian kesan setelah kartu gambar digital diterapkan dalam pembelajaran. Dan juga observasi baik sebelum maupun sesudah diterapkannya media kartu gambar digital untuk menggali pengalaman, respon, serta pandangan mereka terhadap media pembelajaran kartu gambar digital.

2. Sumber Data Non-Manusia

Sumber data non manusia dalam penelitian meliputi dokumen-dokumen yang relevan dengan proses pembelajaran seperti buku ajar Kemuhammadiyahan, foto kegiatan, serta catatan observasi lapangan. Data non manusia digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai implementasi kartu gambar digital sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Kemuhammadiyahan.

Buku ajar atau buku cetak yang digunakan adalah Buku Kemuhammadiyah yang tersedia khusus untuk sekolah-sekolah Muhammadiyah. Dan saat melakukan observasi, peneliti melakukan

pengambilan foto dan juga catatan lapangan yang akan dijadikan sebagai sumber data

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap proyek penelitian, metodologi merupakan salah satu aspek terpenting dari proses penelitian. Metodologi penelitian diperlukan sebagai salah satu cara untuk mengevaluasi data secara valid. Peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh menggunakan metodologi tersebut untuk menemukan solusi atas permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif, konsisten dalam pelaksanaan analisisnya. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada proses komunikasi antara peneliti dan subjek penelitian, dengan tujuan utama memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti, termasuk pengalaman individu, proses sosial, konteks sehari-hari, interaksi, serta dinamika yang terjadi dalam fenomena tersebut.

1. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi, yaitu pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Objek yang diamati dapat berupa manusia, perilaku, proses kerja, kejadian alam, maupun responden, dilakukan melalui dua pendekatan: secara aktif atau partisipatif, dan secara pasif atau non-partisipatif.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Pertama, observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada saat pelajaran

Kemuhammadiyah oleh guru mata pelajaran sebelum diterapkannya kartu gambar digital sebagai media pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2025 untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi kelas, interaksi siswa, serta dinamika belajar secara umum. Kedua, observasi ini yang dilakukan ketika peneliti menerapkan kartu gambar digital sebagai media pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2025. Pada tahap ini, peneliti mencatat dan memperhatikan secara rinci jalannya proses pembelajaran, partisipasi siswa, serta respons siswa yang muncul selama penerapan kartu gambar digital sebagai media pembelajaran.

2. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara untuk mempelajari responden penelitian secara menyeluruh. Wawancara terstruktur adalah salah satu jenis wawancara yang sering digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan menanyakan pertanyaan yang telah dipersiapkan sehingga komunikasi menjadi lebih sistematis. Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara di mana peneliti bebas memilih subjek wawancara dan melakukannya secara bebas.

Beberapa pertanyaan disiapkan untuk diajukan kepada subjek penelitian, yang merupakan pengajar Kemuhammadiyah kelas VI di Siswa kelas 4 SD, sebagai bagian dari wawancara terstruktur yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi tentang Implementasi Media

pembelajaran oleh pengajar Kemuhammadiyah di kelas dikumpulkan melalui wawancara.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran Kemuhammadiyah, Ibu Mazidatul, M.Pd., pada tanggal 5 Agustus 2025, sebelum pelaksanaan observasi tahap pertama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan semua bukti yang berbentuk tulisan, lisan maupun dokumen lainnya. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto kegiatan pembelajaran dan catatan observasi lapangan. Data dokumentasi ini berguna untuk menguatkan hasil observasi dan wawancara serta sebagai bukti nyata dari kegiatan pembelajaran yang diamati.

G. Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan peneliti harus diproses secara teliti agar tetap relevan dengan objek penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi, yaitu proses verifikasi data dari berbagai sumber dengan metode dan waktu yang berbeda. Peneliti menerapkan tiga jenis triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu dan tempat.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam konteks mengkaji implementasi kartu gambar digital sebagai media pembelajaran pembedaan pada Mata

pelajaran Kemuhammadiyah, proses pengumpulan dan pengujian data dilakukan terhadap berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Kemuhammadiyah, dan siswa. Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut kemudian dideskripsikan dan dianalisis untuk membandingkan perspektif yang sama maupun yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama menggunakan metode berbeda. Pada tahap ini, data yang diperoleh melalui wawancara diverifikasi dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Jika hasil dari kedua metode tersebut konsisten, maka keabsahan data dapat diperkuat dengan hasil dari dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu dan Tempat

a. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu melibatkan pengumpulan data pada berbagai waktu untuk menilai konsistensi informasi. Peneliti melakukan observasi dan wawancara di awal, pertengahan, dan akhir kegiatan pembelajaran, dengan tujuan mengetahui apakah data yang dikumpulkan menunjukkan pola yang sama atau mengalami perubahan seiring waktu. Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

b. Triangulasi Tempat

Triangulasi tempat berarti data dikumpulkan di berbagai lokasi atau situasi tetapi tetap terkait dengan fokus penelitian. Misalnya, data dikumpulkan di ruang kelas, ruang guru, dan lingkungan sekolah lainnya. Selain itu, peneliti membandingkan kondisi pembelajaran di berbagai kelas berdasarkan variabel yang berbeda. Tujuan dari triangulasi tempat ini adalah untuk mengetahui apakah temuan penelitian konsisten di berbagai lokasi dan untuk memperkuat keakuratan hasil penelitian di berbagai tempat.

Dengan menggunakan triangulasi waktu dan tempat, peneliti dapat mengurangi kesalahan atau bias dan memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan benar-benar mencerminkan keadaan di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak data mulai dikumpulkan, berlangsung selama proses di lapangan, dan berlanjut hingga seluruh data terkumpul. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁰

⁴⁰ Miles, M.B. dan Huberman, A.M, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), hlm. 16-20.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, dan pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari lapangan. Data yang tidak relevan dibuang, sementara data penting yang sesuai dengan fokus penelitian dikategorikan dan disusun secara sistematis. Proses ini penting untuk menghindari data yang berlebihan dan menjaga agar analisis tetap fokus pada tujuan penelitian.⁴¹

Data yang dikumpulkan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan kartu gambar digital meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme ketika guru menampilkan kartu gambar digital di layar proyektor selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa sangat memperhatikan gambar, bahkan beberapa langsung mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru yang menandakan bahwa siswa lebih mudah memahami apa yang mereka pelajari.

Peneliti menemukan beberapa poin utama selama proses reduksi data: (1) minat dan keaktifan siswa; (2) kemudahan guru dalam menyampaikan materi; serta (3) minat dan ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran digital.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data, dan dapat

⁴¹ Ibid, 66

disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, matriks, atau diagram alur yang menggambarkan hubungan antar kategori data. Penyajian ini membantu peneliti untuk melihat pola, hubungan antar informasi, dan menarik makna dari data yang telah dikumpulkan.⁴²

Penyajian data difokuskan pada empat tema utama, yaitu (1) antusiasme dan keaktifan siswa, (2) kemudahan guru dalam menjelaskan materi, (3) minat siswa terhadap media digital. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias saat kartu gambar digital ditampilkan di LCD. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang cenderung pasif, mereka memperhatikan materi dengan seksama dan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru mengatakan bahwa media ini membantu menyampaikan materi Kemuhammadiyah yang abstrak menjadi lebih konkret dan lebih mudah dipahami, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Dalam wawancara, siswa menemukan bahwa gambar berwarna dan animasi membuat mereka lebih tertarik dan tidak bosan dengan cepat. Meskipun demikian, beberapa kendala teknis ditemukan, seperti keterbatasan perangkat proyektor dan posisi duduk siswa di bagian belakang yang tidak strategis.

Pada penelitian ini, peneliti mencukupkan penyajian data hanya pada narasi deskriptif dan juga tabel, tidak sampai pada matriks atau diagram alur.

⁴² Ibid, 66

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses menyimpulkan temuan penelitian berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan secara sementara yang terus diverifikasi sepanjang proses penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan pola-pola dan temuan dari data yang telah disajikan. Verifikasi dilakukan dengan mengecek ulang data melalui triangulasi, diskusi dengan informan, atau pencocokan data antar teknik. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴³

Merujuk pada hasil reduksi dan penyajian data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu gambar digital sebagai media pembelajaran memberikan efek positif pada proses pembelajaran Kemuhammadiyah di kelas IV SD. Siswa menjadi lebih antusias, lebih aktif, dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, media ini memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang bersifat abstrak, membuatnya lebih mudah dipahami siswa.

⁴³ Ibid, 66